JMI Jurnal Multidisiplin Indonesia

Volume 2 Nomor 6 Juni 2023
E-ISSN: 2963-2900 | P-ISSN: 2964-9048
https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN SAVI PADA SISWA SMPN 1 LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Mashuri
SMP NEGERI 1 LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM
ariebatistutajbk@gmail.com

Abstract

The low learning activity of students can be caused by several factors: learning that takes place is still conventional or teacher-centered, which only requires students to sit while listening to educators lecture in front of the class so students are not trained to build and develop their audio and visual abilities. By using the SAVI approach it is hoped that students will be able to learn to move, speak and hear, observe and describe as well as think and apply information and present it, so that the senses and locomotors of students can play an active role. This study aims to improve the learning activities of students in class VII.7 SMP. N 1 Lubuk Basung and finally the achievement also increased. Based on observational data, it was seen that there was an increase in student completeness from 70% in the first cycle and 82% in the second cycle. Thus using the SAVI approach can increase the biology learning activities of class VII.7 students of SMP Negeri 1 Lubuk Basung, Agam Regency, 2019/2020 Academic Year

Keywords : *Upgrade, SAVI,Activity.*

Abstrak

Rendahnya aktivitas belajar peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor: pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional atau berpusat pada pendidik, yang hanya menuntut peserta didik duduk sambil mendengarkan pendidik berceramah di depan kelas sehungga peserta didik tidak terlatih untuk membangun dan mengembangkan kemampuan audio dan visualnya.Dengan menggunakan pendekatan SAVI diharapkan peserta didik mampu belajar bergerak, berbicara dan mendengar, mengamati dan menggambarkan serta memikirkan dan menerapkan informasi serta mempresentasikannya, sehingga indra dan alat gerak peserta didik dapat perperan aktiv. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas VII.7 SMPN 1 Lubuk Basung dan akhirnya prestasi juga meningkat. Berdasarkan data observasi di lihat adanya peningkatan ketuntasan peserta didik dari 70% pada siklus pertama dan82 % pada siklus kedua. Dengan demikian dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi peserta didik kelas VII.7 SMP Negeri 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Peningkatan, SAVI, Aktivitas

Corresponding Author: Mashuri
E-mail: ariebatistutajbk@gmail.com

Pendahuluan

Salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sebagai bukti pelajaran IPA diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mengingat pentingnya IPA, maka dalam pengajarannya bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yangterkandung dalam IPA itu sendiri, tetapi lebih menekankan pada pola berfikir siswa agar dapat menguasai dan memecahkan masalah secara kritis, logis, kreatif, cermat, dan teliti.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses peramuan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, sesuai dengan prinsip CTL (contekstual teaching and learning)

Hasil belajar peserta didik sangat tergantung pada pemilihan metode dan pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik menyebabkan pembelajaran itu menyenangkan bagi peserta didik sehingga ilmu yang diperolehnya dapat bermanfaat dan dapat disimpan dalam memorinya dalam jangka waktu panjang.

Kegiatan pembelajaran selama ini umumnya bersifat satu arah dan berpusat pada pendidik, peserta didik kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga kondisi pembelajaran di dalam kelas menjadi pasif. Kenyataan seperti itu juga ditemui di SMPN 1 Lubuk Basung, Pendidik sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Peserta didik dituntut untuk menghafalkan semua materi pembelajaran dan akibatnya biologi dianggap pelajaran hafalan. Akibatnya peserta didik hanya mempunyai kemampuan kognitif saja, sedangkan kemampuan afektif dan psikomotor tidak diperolehnya. Kondisi seperti ini menyebabkan peserta didik menjadi statis dan pasif sehingga pembelajaran biologi membosankan bagi peserta didik. Sekiranya permasalahan tersebut tetap demikian, tentu aktivitas belajar peserta didik tetap rendah dan hasil belajarnya juga rendah dan aspek afektif dan psikomotor peserta didik juga tidak dapat berkembang dengan baik. Pada penelitian ini, Peneliti memilih salah satu pendekatan yang melibatkan semua indra peserta didik serta aspek afektif, psikomotor dan kognitif yaitu proses pembelajaran biologi dengan menggunakan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual).

Pendekatan ini dipilih dengan harapan agar guru terbiasa melibatkan peserta didik secara aktif dengan segala kemampuan dan potensi yang ada pada peserta didik, sehingga diharapkan mampu menumbuhkembangkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah dalam menggali semua potensi peserta didik.

Dalam penelitian ini dipilih kelas VII.7 karena dari 7 lokal kelas VII, kelas VII.7 adalah yang terendah keaktifannya dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor.

B. IDENTIFIKASI MASALAH.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran Biologi berlangsung di kelas VII.7 SMPN 1 Lubuk Basung kabupaten Agam Penulis menemui beberapa masalah:

1. Rendahnya hasil belajar Peserta didik pada setiap ulangan harian pada semester pertama
2. Rendahnya aktivitas belajar Peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Proses pembelajaran berlangsung kaku da fakum kadang pandangan Peserta didik seperti kosong dan melayang.
4. Peserta didik tidak berani mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pendidik.
5. Tidak tepatnya metode yang digunakan oleh pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran
6. Tidak adanya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian Peserta didik

7. Materi pelajaran Biologi sepertinya tidak menarik bagi Peserta didik
8. Terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah terutama peralatan di laboratorium IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas belajar Peserta didik di kelas VII.7 SMPN 1 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2019/2020?".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas belajar Peserta didik pada umumnya dan khususnya di kelas VII.7 pada tahun pelajaran 2019/2020 dan akhirnya juga akan meningkatkan prestasi hasil belajarnya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi:

1. **Peserta didik:**
   a. Dapat melatih dan mengembangkan kemampuan afektif, psikomotor dan kognitif Peserta didik.
   b. Dapat mengasah keterampilan Peserta didik dalam melibatkan semua panca indranya selama proses pembelajaran.
   c. Dapat meningkatkan aktivitas belajar Peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Biologi
   d. Dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam proses pembelajaran.
   e. Dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta didik.
   f. Dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi hasil belajar Peserta didik
   g. Menghasilkan Peserta didik yang mampu melanjutkan pendidikannya kejenjang berikutnya di sekolah yang bermutu

2. **Pendidik:**
   a. Dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan peserta didik dalam proses pembelajaran.
   b. Dapat menentukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran peserta didik.
   c. Dapat meningkatkan kemampuan/keterampilan guru menggunakan pendekatan SAVI dalam kegiatan belajar mengajar
   d. Dapat meningkatkan kemampuan Pendidik dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik.

3. **Sekolah:**
   a. Memiliki tenaga Pendidik yang mampu memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.
   b. Dapat meningkatkan mutu sekolah terutama dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat : SMPN 1 Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
2. Waktu : 2 x 40 menit (masing-masing pertemuan)

3. Mata Pelajaran : IPA Biologi
4. Kelas : VII.7
5. Hari/Tanggal : Siklus I: hari Senin / 19 Januari 2020
   Siklus II: Sabtu 8 / Februari 2020
6. Tahun Pelajaran: 2019/2020

B. Subjek Penelitian

Sebagai fokus Penelitian Tindakan Kelas ini adalah kelas VII.7 SMPN 1 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 32 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Peserta didik yang menjadi objek penelitian ini memiliki kemampuan intelektualnya dibawah rata-rata, hanya 1 orang yang mempunyai kemampuan yang agak menonjol, 2 orang anak tinggal kelas dan 1 orang anak pindahan. Ekonomi orang tua Peserta didik umumnya menengah kebawah yang sangat berpengaruh pada kelancaran proses belajar.

C. Setting Penelitian

Penelitian di lakukan di kelas VII.7 karena: Aktivitas belajar kelas VII.7 cenderung menurun ditandai dengan kurangnya perhatian peserta didik pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan hasil belajar yang tidak sesuai dengan target yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan materi pada siklus I adalah standar kompetensi: 5 : Memahami gejala alam melalui pengamatan dan Kompetensi dasar 5.1 : Melaksanakan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan a-biotik, pada siklus II dengan Standar Kompetensi : 6 : Memahami keaneka ragaman pada makhluk hidup dengan Kompetensi Dasar 6.1 : Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup, serta membedakan ciri tumbuhan dan hewan serta membuat laporan hasil pengamatan pada pertemuan ke 2.

D. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus yang meliputi kegiatan:

1. Perencanaan
   a. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran, lembar kerja peserta didik;
   b. Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI (somatis, auditori, visual dan inteletual)
   c. Menyiapkan lembaran observasi peserta didik dalam proses pembelajaran;
   d. Menyiapkan lembaran observasi pendidik dalam proses pembelajaran;
2. Pelaksanaan
   a. Pendidik mengecek kesiapan masing-masing peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
   b. Pendidik menjelaskan teknik pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI.
   c. Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.
   d. Pendidik membimbing, memotivasi dan memfasilitasi peserta didik.
   e. Peserta didik mengkomunikasikan hasil pengamatannya.
3. Observasi
   a. Melakukan pengamatan dan hasil pengamatan kegiatan pada masing-masing pertemuan dicatat, sehingga diperoleh data yang nanti dapat direfleksikan dan dapat dirancang untuk perbaikan pada pertemuan kedua.
4. Refleksi
   a. Mengkaji ulang pelaksanaan PBM.
   b. Mengkaji terlaksananya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI.

c. Menganalisis kekuatan atau kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan pembelajaran.

E. Teknik/cara Pengumpulan Data

Data diperoleh dari lembaran observasi peserta didik dan lembaran observasi pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI serta catatan lapangan. Dalam pengumpulan data ini disamping peneliti juga dibantu oleh teman sejawat sebagai kolaborator yang membantu mengamati dan mencatat data aktivitas Peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung serta beberapa buah photo dokumentasi. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan bentuk grafik disertai dengan diskripsi untuk melihat kecenderungan aktivitas yang terjadi dalam proses belajar mengajar dan melalui hasil analisis dilakukan refleksi untuk menentukan perlu atau tidaknya siklus lanjutan dan tindakan guru.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian ini dapat dilihat dari:

- Rendah apabila < (60%) peserta didik yang aktif.
- Sedang apabila (61%-79%) peserta didik yang aktif.
- Tinggi apabila > (80%) peserta didik yang aktif.

A. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil siklus I

a. Perencanakan Tindakan

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

- Peserta didik mampu melakukan pengamatan terhadap alam sekitar.
- Peserta didik bisa bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya
- Peserta didik aktif dalam diskusi kelompok
- Peserta didik mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan.
- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Peserta didik mampu membuat laporan hasil pengamatan
- Peserta didik ikut menyimpulkan hasil pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan di atas, disusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran kooperatif learning dengan menggunakan pendekatan SAVI.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Sebelum pelajaran tatap muka, karena objeknya adalah alam sekitar, maka peserta didik disuruh melakukan pengamatan sesuai petunjuk LKS;
2. Pendidik menjelaskan konsep-konsep penting yang terdapat dalam ciri-ciri makhluk hidup.
3. Pendidik membagi peserta didik atas 6 kelompok, pembagian kelompok anggotanya heterogen, artinya ada peserta didik yang biasa aktif dan ada peserta didik yang biasa tidak aktif.
4. Pendidik membagi tugas untuk masing-masing kelompok;
5. Setelah pengamatan Peserta didik masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan Pendidik dimana jawabannya merujuk pada tabel hasil pengamatan.
6. Wakil masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
7. Peserta didik bersama Pendidik menyimpulkan pelajaran.
8. Peserta didik dibimbing untuk membuat laporan hasil pengamatan

Kompetensi dasar yang dibahas pada diskusi dengan menggunakan pendekatan SAVI pada siklus I adalah Melakukan pengamatan objek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan a-biotik

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan pada RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan, selama kegiatan Pendidik memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik serta pengamatan baik secara individual maupun secara kelompok agar kegiatan berlangsung lancar dan sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan.

Selain Pendidik pengamatan juga dilakukan oleh teman sejawat (kolaborator) terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Hasil observasi dirangkum dalam satu tabel sehingga menggambarkan aktivitas belajar peserta didik selama siklus I.

c. Hasil Kegiatan

Hasil Siklus I

1. Peserta didik yang melakukan pengamatan terhadap alam sekitar: 25 orang = 93 %
2. Peserta didik yang bisa bekerjasama dengan baik: 20 orang = 74 %
3. Peserta didik yang aktif dalam diskusi: 18 orang = 67 %
4. Peserta didik yang mau membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan: 12 orang = 44 %
5. Peserta didik yang mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok : 6 orang wakil dari tiap kelompok = 100 %
6. Peserta didik yang mampu membuat laporan kegiatan : 23 orang = 85 % dan yang lainnya tidak selesai
7. Peserta didik yang ikut menyimpulkan pelajaran: 15 orang = 56 %.
8. Peserta didik yang menuntaskan ulangan harian: 19 orang = 70 %

d. Refleksi

Dari data hasil pengamatan oleh tenaga Pendidik dan teman sejawat dari kegiatan pengamatan menunjukkan sudah 93 % Peserta didik yang mau melakukan pengamatan dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup ini menunjukan hasil yang sangat memuaskan dibandingkan dengan proses pembelajaran di dalam kelas. 74 % Peserta didik mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya walaupun sesekali masih terlihat adanya kelakar antar mereka, namun untuk melakukan pengamatan di luar kelas membutuhkan waktu yang lebih panjang karena selama proses pengamatan banyak hal-hal yang baru yang ditemui oleh Peserta didik sehingga waktu untuk diskusi kelompok lebih sedikit. Selama kegiatan pengamatan banyak muncul pertanyaan dari peserta didik tentang objek yang mereka temui sehingga Pendidik harus mampu membagi waktu untuk melayani semua pertanyaan dari peserta didik. Diwaktu diskusi kelompok masih ada beberapa orang Peserta didik yang belum bisa bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya karena kebiasaan Peserta didik yang memilih milih teman dan belum aktif, masih banyak Peserta didik yang belum mampu mengolah data hasil percobaan sehingga hasil diskusi kelompok kurang memuaskan. Dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas sudah semua wakil dari kelompok mau menampilkan namun diskusi kelas masih kelihatan kaku dan belum nampak adanya kritik ataupun saran dari anggota kelompok yang lain ini terjadi karena mereka belum terbiasa mempresentasikan hasil suatu kegiatan dan belum terbiasa dan tidak berani untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan serta tidak mampu untuk mengeluarkan ide atau pun pendapatnya, jadi dapat disimpulkan bahwa Peserta didik lebih bebas untuk bertanya di alam bebas di bandingkan di dalam kelas, di luar kelas Peserta didik lebih nyaman dan nampak berperan aktif dalam melakukan kegiatan. Di akhir kegiatan hanya beberapa

orang Peserta didik sudah mampu membuat kesimpulan dari semua materi pelajaran bersama dengan Pendidik dan 70 % Peserta didik yang telah mampu menyelesaikan ulangan harian di atas batas minimum. Dari semua pernyataan ini ada beberapa aspek yang belum memuaskan dari hasil kegiatan perbaikan pembelajaran yaitu masih kurangnya keberanian Peserta didikuntuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan baik dari temannya maupun dari Pendidik selama proses diskusi kelompok maupun diskusi kelas maka perlu kiranya dilakukan tindakan perbaikan pada peremuan berikutnya yaitu pertemuan ke dua agar Peserta didik terlatih bekerja sama dan mampu mengeluarkan ide atau pendapatnya baik di lapangan maupun di dalam diskusi kelompok terutama dalam usaha mempertahankan hasil diskusi kelompoknya dalam kegiatan diskusi kelas.

Deskripsi Hasil siklus II:

a. Perencanaan Tindakan

Tujuan yang ingin dicapai pada pertemuan ke dua, sama halnya dengan pertemuan ke satu, diharapkan pada pertemuan ke dua ini aktivitas peserta didik lebih meningkat lagi, dan peserta didik mampu membuat laporan dari hasil pengamatan di lapangan.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka disusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan SAVI. Adapun yang dilakukan pada siklus II adalah:

1. Peserta didik mendapat informasi dari Pendidik tentang konsep-konsep penting yang berhubungan dengan ciri-ciri makhluk hidup
2. Pendidik membimbing Peserta didik untuk melakukan pengamatan dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup di lingkungan sekolah
3. Setelah pengamatan Pendidik menyuruh peserta didik untuk mendiskusikan data hasil pengamatan di dalam kelas bekerja sama dengan anggota kelompoknya dan membaca buku referensi tentang ciri-ciri makhluk hidup masing masing kelompok membahas materi sesuai dengan LKS yaitu tentang perbedaan ciri tumbuhan dan hewan dan membuat laporan hasil pengamatan
4. Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Peserta didik dari kelompok lain disuruh membuat pertanyaan di dalam kertas kecil dan mengajukan pertanyaan tersebut kepada kelompok yang mempresentasikan
6. Kelompok yang tampil membacakan jawabannya di depan kelas.
7. Peserta didik bersama Pendidik menyimpulkan pelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). Selain memberikan arahan, Pendidik juga memberikan bimbingan kepada peserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok. Selain itu, Pendidik bersama pengamat (kolaborator) melakukan observasi terhadap peserta didik tentang peningkatan aktivitas belajar biologi.

Hasil observasi dirangkum dalam satu tabel dan grafik yang menggambarkan peningkatan aktivitas belajar biologi.

c. Hasil Kegiatan

Pada siklus II menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mampu melakukan pengamatan : 27 orang = 100 %
2. Peserta didik yang bisa bekerjasama dengan baik 22 orang = 82 %
3. Peserta didik yang aktif dalam diskusi kelompok : 22 orang = 82 %
4. Peserta didik yang mau membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan: 15 orang = 56 %
5. Peserta didik yang mampu mempresentasikan hasil diskusi 6 kelompok = 100 %
6. Peserta didik yang ikut menyimpulkan pelajaran 16 orang = 59 %

7. Peserta didik yang mampu membuat laporan hasil pengamatan 25 orang = 93 %
8. Peserta didik yang mampu menuntaskan ulangan harian : 22 = 82 %

d. Refleksi

Hasil pada siklus II ternyata meningkat dibandingkan dengan siklus I Aktivitas belajar peserta didik pada siklus II meningkat dari 67 % menjadi 82 %, walaupun peningkatannya belum begitu signifikan namun cukup memuaskan, dengan pengamatan di luar kelas Peserta didik lebih merasa nyaman dan termotivasi untuk melakukan kegiatan dibandingkan bila mereka mendengarkan guru berceramah di depan kelas.

B. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pertemuan pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut : semua peserta didik mampu melakukan pengamatan di luar kelas ini mungkin mereka terpancing dengan di umumkannya oleh guru hasil penilaian pada pertemuan siklus I di depan kelas, Peserta didik yang aktif baik ketika melakukan pengamatan maupun dalam diskusi meningkat dari 67 % menjadi 82 % mengeluarkan ide atau pun pendapatnya baik terhadap guru maupun terhadap sesama temannya namun dalam melakukan pengamatan tetap membutuhkan waktu yang lebih dari yang diperkirakan.

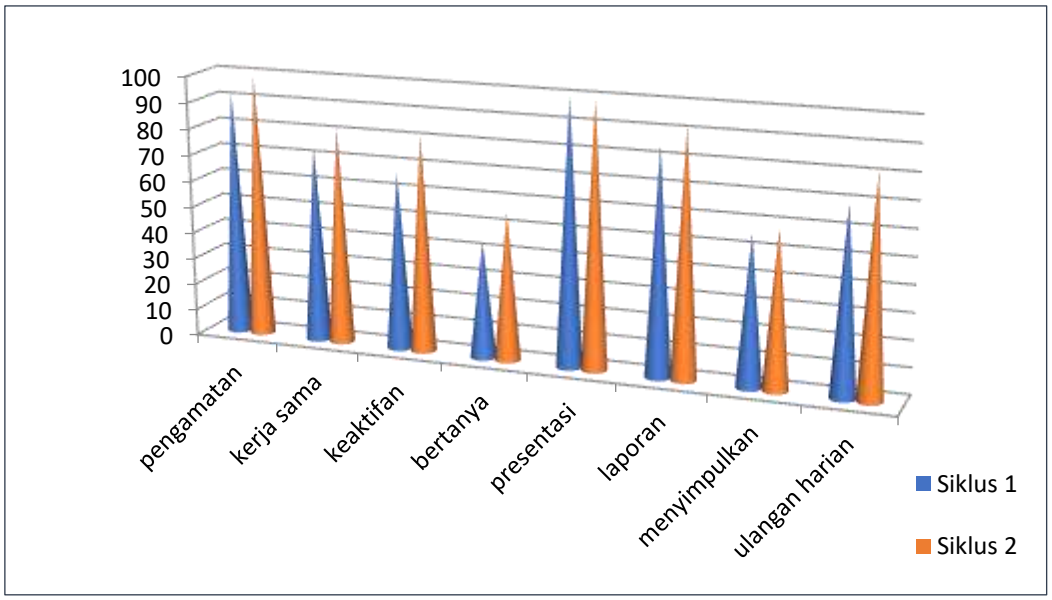
Peserta didik yang mampu bekerjasama dengan baik adalah meningkat dari 74 % menjadi 82 % ini merupakan hasil yang sangat memuaskan, yang mau membuat pertanyaan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan masih dikategorikan sedang. serta yang ikut menyimpulkan pelajaran peningkatannya masih sedikit yaitu menjadi 59 % dari 56 % ini berarti Peserta didik masih belum percaya diri dan malu-malu untuk berbicara, sedangkan peserta didik yang mampu membuat laporan hasil pengamatan dengan baik dan benar adalah 93 % hanya 2 orang yang tidak mampu menyelesaikan laporannya serta dari 27 orang yang mengikuti ulangan harian 22 orang diantaranya mampu menuntaskan diatas batas minimal ini merupakan hasil yang sangat memuaskan.

C. Lembar Observasi

Tabel I
Rekapitulasi Hasil Observasi

No	Kegiatan	Siklus pertama			Siklus kedua		
		Jml / org	%	Kategori	Jml / org	%	Kategori
1	Melakukan pengamatan	25	93	tinggi	27	100	Tinggi
2	Bekerjasama dengan baik	20	74	Sedang	22	82	tinggi
3	Yang aktif dalam diskusi	18	67	sedang	22	82	Tinggi
4	Menjawab pertanyaan	12	44	rendah	15	56	rendah
5	Presentasi	6	100	tinggi	6	100	Tinggi
6	Ikut menyimpulkan	15	56	rendah	16	59	rendah
7	Membuat laporan	23	85	Tinggi	25	93	Tinggi
8	Menuntaskan UH	19	70	sedang	22	82	tinggi

Tabel II
Grafik Perbandingan Aktivitas
Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II



D. Tanggapan Teman Sejawat

Setelah diadakan pengamatan terhadap PTK dengan menggunakan pendekatan SAVI, ternyata pendekatan ini dapat membangkitkan semangat peserta didik terutama dalam melakukan pengamatan langsung Peserta didik lebih cepat memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan apabila mereka hanya mendengarkan Guru berceramah di depan kelas sebab dengan pendekatan SAVI mereka tidak hanya mendengar dan menulis saja tetapi mereka juga bekerja, melakukan pengamatan, mengaplikasi pelajaran yang mereka terima dengan cara diskusi serta membuat pertanyaan dan menanggapi pertanyaan sehingga waktu yang mereka rasakan untuk belajar hanya sebentar. Disamping itu manfaat dari pendekatan SAVI ini adalah kemampuan afektif,psiokomotor dan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikembangkan,serta semua indranya dilibatkan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan SAVI ini.

Sebagai contoh: mereka terlatih untuk melakukan pengamatan, terlatih mengemukakan pendapat serta terlatih untuk menganalisa tugas-tugas yang diberikan oleh Pendidik

Dengan melibatkan peserta didik pada beberapa aktivitas dalam belajar maka dapat menimbulkan minat mereka dalam belajar biologi dan akhirnya materi pelajaran IPA menjadi materi yang menarik dan menyenangkan karena dapat dibuktikan kebenarannya di lapangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam belajar biologi di kelas VII.7 SMPN 1 Lubuk Basung dengan menggunakan pendekatan SAVI pada Standar Kompetensi 5. Memahami gejala alam melalui pengamatan dan Standar Kompetensi 6. Memahami keanekaragaman makhluk hidup melalui pengamatan ". Dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran biologi dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik karena mereka tidak hanya mencatat dan mendengar tapi juga bekerja dan berbicara.
2. Pembelajaran biologi dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat meningkatkan kemampuan afektif, psikomotor dan kognitif dari Peserta didik karena seluruh alat indranya dilibatkan dalam proses pembelajaran

3. Pembelajaran biologi dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat menghilangkan kebosanan pada diri peserta didik karena mereka disibukkan oleh kegiatan mereka masing-masing, sehingga mereka merasakan kekurangan waktu untuk belajar.

Pembelajaran biologi dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat menjadikan peserta didik lebih percaya diri karena mereka dituntut untuk dapat mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan.

Daftar Pustaka

Anitah Sri, 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). *Model Pembelajaran IPA*

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006. *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi siswa SMP*. Jakarta: PT Bina Tama Raya.

Rinie Pratiwi, dkk, 2003. *Rencana Pembelajaran Biologi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kelas 1*. edisi ke 1. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Hamalik, Oemar, 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara.

Igak Wardani, dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kela*s. Jakarta: UniversitasTerbuka.

Iryasman, 2006, *Pendekatan Kontekstual dan Model-model Pembelajaran*.

Kunandar, 2011. *Guru Profesional implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : PT Raja Grafindo.

Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama, 2004. *Pedoman Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Jendral Lanjutan Pertama.

Salam Burhanuddin, 2002. *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Teguh Sugiyarto, 2011. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP / MTSN Kelas VII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas diperbanyak oleh CV Putra Nugraha.

Trianto, 2012. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan implementasinya dalam KTSP, Jakarta : PT Bumi Aksara.